

STUDI LITERATUR MODALITAS DALAM TEKS ATAU WACANA

Muhammad Miftah Sabban
Universitas Banda Naira
Pos-el: sabban.354@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji modalitas dalam teks atau wacana dari beberapa artikel ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Sumber data berasal dari tiga puluh artikel ilmiah. Artikel-artikel tersebut dikaji berdasarkan tujuan para peneliti menganalisis modalitas, sumber data yang digunakan, teori-teori modalitas yang menjadi pedoman penarikan kesimpulan, metode penelitian yang diterapkan, serta hasil dan pembahasan yang dikemukakan oleh para peneliti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tujuan penelitian dari tiga puluh artikel yang ditelaah adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan modalitas yang sering digunakan serta mengidentifikasi modalitas yang digunakan untuk mengkomparasi modalitas dalam teks atau wacana yang diteliti. Sumber data yang paling banyak digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis modalitas adalah teks berita atau surat kabar. Teori yang digunakan dalam artikel-artikel yang ditelaah adalah teori modalitas linguistik fungsional sistemik yang dikemukakan oleh Halliday, Palmer, Alwi, dan Bieber. Dalam proses penelaahan artikel ditemukan dua jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Untuk metode yang digunakan cukup beragam, namun metode yang paling banyak digunakan adalah metode korpus. Dari hasil dan pembahasan diketahui modalitas berperan penting dalam penyampaian pesan pada teks atau wacana.

Kata Kunci: LFS, Modalitas, Teks, Studi Literatur.

ABSTRACT

This study aimed to examine the modalities in the text or discourse of some scientific articles. The method used is the study of literature. The data source comes from thirty scientific articles. The article was reviewed based on the purpose of the researchers analyzing modalities, the data sources used are the theories of modality that become guidelines for concluding, research methods applied, as well as the results and discussions presented by the researchers. Based on the results of the study obtained the purpose of the research of thirty articles studied is to identify, analyze, and describe modalities that are often used and identify modalities used to compile modalities in the text or discourse studied. The most widely used data source by researchers to analyze modalities is news text or newspapers. The theory used in the articles studied is the theory of systemic functional linguistic modality put forward by Halliday, Palmer, Alwi, and Bieber. In the process of reviewing the article found two types of research used, namely qualitative research type and type of research that combine qualitative and quantitative. The methods used are quite diverse, but the most widely used method is the corpus method. From the results and discussions, known modality plays an important role in the delivery of messages on text or discourse.

Keywords: LFS, Modality, Text, Literature Studies.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan, atau alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran atau fungsi bahasa dalam kehidupan bermasyarakat. Ini sejalan dengan konsep Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) yang menekankan pada kefungsionalan Bahasa berdasarkan kebutuhan para penuturnya. Dalam perspektif LFS, Bahasa memiliki tiga fungsi komunikasi, yaitu memaparkan atau fungsi ideasional, mempertukarkan atau fungsi interpersonal dan mengorganisasikan atau fungsi tekstual.

Bahasa sebagai fungsi interpersonal secara jelas menggambarkan peran Bahasa sebagai media untuk menjalin dan menjaga hubungan sosial dalam suatu proses komunikasi. Komunikasi tidak sebatas pada ucapan atau lisan saja, komunikasi disini juga dapat terjalin dalam bentuk tulisan. Misalkan dalam teks novel, penulis tentunya memosisikan dirinya sebagai penutur yang mengungkapkan kata-kata seolah berkomunikasi dengan para pembaca. Para pembaca dapat menilai sikap penulis melalui kata atau kalimat-kalimat yang diterangkan dalam teks atau wacana. Dalam istilah Teknis hal ini disebut dengan Modalitas.

Chaer menyatakan bahwa modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, peristiwa, atau sikap terhadap lawan bicaranya. Sikap ini dapat berupa pernyataan kemungkinan, keinginan, atau keizinan. Dalam bahasa Indonesia, modalitas dinyatakan secara leksikal.

Bruno dalam Gosselin mengatakan bahwa ide dasar modalitas berasal dari

sebuah tindakan yang diutarakan secara tertutup, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang muncul dari penilaian, perasaan, dan keinginan kita, dengan karakter yang sangat berbeda. Sementara itu Aristoteles sebagai orang pertama yang menyinggung tentang gagasan mengenai modalitas menyebutkan bahwa, masalah utama pada modalitas ini meliputi (1) keperluan (*necessity*), (2) kemungkinan (*possibility*), (3) ketakungkinan (*impossibility*).

Halliday menyatakan bahwa, "orientation: that is, the distinction between, subjective and objective modality, and between the explicit and implicit variants." Saragih menyatakan dari segi orientasinya, modalitas dapat bersifat subjektif atau objektif. Dengan kriteria orientasi tersebut, modalitas juga dapat eksplisit atau implisit.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui terdapat beberapa bentuk modalitas dan fungsinya dalam bahasa. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur dengan menelusuri penelitian-penelitian yang terdapat pada jurnal nasional dan internasional tentang modalitas dalam suatu teks atau wacana. Penelitian ini peneliti rangkum dari temuan hasil analisis tiga puluh artikel.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi literature. Menulis literatur review memiliki beberapa tahapan/langkah. Polit & Hungler dalam Carnwell membagi tahapannya menjadi lima, yaitu (1) mendefinisikan ruang lingkup topik yang akan direview, (2) mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, (3) mereview literatur, (4) menulis review dan (5) mengaplikasikan literatur pada studi yang akan dilakukan. Peneliti menelaah gagasan, pendapat serta temuan yang terdapat dalam literatur sehingga memberikan gambaran teoritis terkait

penggunaan modalitas yang terdapat dalam teks atau wacana. Sumber data dalam penelitian ini berupa tiga puluh artikel ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diambil dari 30 artikel dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Adegbola, O. F. pada tahun 2019 dengan judul *Points Of View And Modality In The Discourses Of Homosexuality In Selected Nigerian Newspapers*.
2. Afyolanda, I., Widjajanti, A., & Husniah, F. (2018). Modalitas kalimat pada antologi cerita pendek lukisan kaligrafi karya a. Mustofa bisri.
3. Ahmadi, Y. (2016). analisis modalitas tuturan basuki cahaya purnama dalam wacana kalijodo.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah pada tahun 2019 dengan judul *modalitas bahasa indonesia dalam talk show mata najwa*.
5. Alwi, H. (1992). Modalitas dalam Bahasa Indonesia (Modality in the Indonesian language).
6. Amrullah, F., Yassi, A. H., & Gusnawaty, G. (2020). Modalitas dalam teks berita hoaks: kajian linguistik sistemik fungsional.
7. Arabzouzani, M. A., Pahlavannejad, M. R., & Seyyedi, H. (2019). *The investigation of mood and modality in the first letter of Nahj al-Balagheh based on the interpersonal metafunction of Halliday's systemic functional grammar*.
8. Arifianto, M. L. (2019). Modalitas dalam bahasa arab; pengungkapan dan fungsinya pada tajuk rencana surat kabar al-ahram
9. Aristyanto, D., & Poerbowati, E. (2019). Modalitas pada ujaran tokoh jeanne d'arc dalam light novel fate/apocrypha volume 5
10. Arvianti, G. F. (2015). Kajian Terjemahan Modalitas pada Novel The Appeal Karya John Grisham dalam Bahasa Indonesia (Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Sistemik Fungsional).
11. Aulia, R. A., Wahyono, H., & Asmara, R. (2018). Makna subkategori modalitas pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2016 "tanah air".
12. Bano, I., Mubeen, M., & Arshad, A. *Analysis of Linguistic Manifestation of Modal Verbs in Pakistani English Newspaper Editorials—A Corpus Based Study*
13. Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., & Finegan, E. (1999). *Longman grammar of written and spoken English*.
14. Carnwell, R., & Daly, W. (2001). *Strategies for the construction of a critical review of the literature*.
15. Chaer, A. (1994). Linguistik umum.
16. Chaer, A. (2002). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia Cet. V. Ke-2.
17. Chaer, A. (2012). Linguistik Umum, Revision Edition.
18. Charmilasari, C. (2019). Modalitas pada Wacana Kelas: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional.
19. Erwany, I. (2019). modalitas dalam bahasa melayu dialek deli modality in malay deli dialect.
20. Faradi, A. A. (2015). Kajian Modalitas Linguistik Fungsional Sistemik Pada Teks Debat Capres-Cawapres Pada Pilpres 2014-2019 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Wacana Di Sekolah.
21. Gigla, F. B., & Zaoussou, E. K. *Modality in Cameroon print and audio-visual media: a case study of the guardian post/cameroon tribune and the crtv*.

22. Gosselin, L. (2010). *Les modalités en français: la validation des représentations*. BRILL.
23. Halliday, M. A., & Matthiessen, C. M. (1994). 32004. *An Introduction to Functional Grammar*. London, Arnold.
24. Harun, F. N., Ismail, M. M., Daoudi, A., & Thompson, P. (2018). *The Driving Restriction on Saudi Women: Critical Analysis of Modality in Arabic Online News Discourse*.
25. Khalid, P. Z. B. M. (2013). Modality analysis of the newspaper articles about the Scottish Ship RMS Queen Elizabeth.
26. Khaofia, S. Modalitas sebagai realisasi makna interpersonal pada talkshow mata najwa on stage" semua karena ahok".
27. Markhamah, M., Ngalim, A., Saputri, D. N. A. G., Sabardila, A., & Basri, M. M. (2019). Bentuk Adverbia Penanda Modalitas Dan Kategori Yang Dimodifikatorinya Dalam Teks Terjemahan Alquran.
28. Musdolifah, A. (2018). Keterangan Modalitas dalam Berita "Alexis yang Terus Exis" pada Majalah Tempo Edisi 29 Januari-4 Februari 2018.
29. Mutia, T. (2016). Aspek Modalitas Dalam Terjemahan Teks Barzanji Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah.
30. Ngula, R. S. (2017). *Epistemic modal verbs in research articles written by Ghanaian and international scholars: A corpus-based study of three disciplines*.
31. Oktavianti, I. N., & Prayogi, I. (2018). Realisasi temporalitas, aspektualitas, dan modalitas dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia.
32. Palmer, F. R. (2001). *Mood and modality*.
33. Peacock, M. (2014). *Modals in the construction of research articles: A cross-disciplinary perspective*.
34. Prihantoro, E., & Fitriani, D. R. (2015). Modalitas dalam teks berita media online.
35. Sadia, S., & Ghani, M. (2018). *Modality in editorials of Pakistani English newspapers: A corpus based study*.
36.] Saragih, A. (2001). Bahasa Dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik.
37. Sari, D. P. Modalitas Deontik Dialek Kuto-kute Bahasa Sasak dan Hubungannya dengan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP.
38. Setiawan, I., Laksana, I. K. D., & Udayana, I. N. (2018). System of modality on the text of Indonesian presidential candidates debate on the period of 2014-2019.
39. Taulia, T. Modalitas Bahasa Jepang Pada Wacana Watashi No Nichiyoubi.
40. Widiyani, A., & Lukitasari, A. (2019). Penggunaan modalitas epistemik sou da, youda, rashii dalam novel "Yokomichiyonosuke" (Shuuichi Yoshida, 2012).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelaahan literature diperoleh ketiga puluh artikel tersebut melakukan pengkajian modalitas pada objek penelitian yang relative berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut. Analisis penggunaan modalitas teks berita atau surat kabar terdapat pada artikel [1], [3], [6], [8], [12], [21], [24], [25], [28], [34], dan [35]. Selain itu, analisis modalitas pada jenis teks lain seperti artikel penelitian dijelaskan pada artikel [3] dan [33], teks terjemahan pada artikel [27], teks surat pada artikel [7], karya sastra pada artikel [2], [9], [10], [11] dan [40], serta wacana lain yang dapat ditemukan dalam artikel [29], [31], dan [39].

Pengkajian modalitas tidak hanya sebatas pada objek penelitian yang berupa teks atau wacana tulis. Jenis objek penelitian lain yang juga di analisis modalitasnya adalah berupa tuturan lisan

yang dijelaskan pada artikel [7], [18], [19], [20], [21], [26], [37], dan [38]. Berdasarkan pengklasifikasian objek penelitian yang diteliti diperoleh bahwa sebagian besar artikel yang ditelaah menganalisis modalitas pada teks berita atau surat kabar untuk objek yang bersifat teks tertulis. Sedangkan jenis teks tertulis lainnya masih relatif sedikit untuk diteliti. Disamping itu, tuturan lisan menjadi objek penelitian yang banyak diteliti untuk kategori tidak tertulis dan objek berupa video menjadi satu-satunya objek yang tidak tertulis lainnya yang hanya ditemukan pada satu artikel dari keseluruhan artikel yang dikaji.

Dalam proses penelaahan artikel ditemukan dua jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Untuk metode yang digunakan cukup beragam, namun metode yang paling banyak digunakan adalah metode korpus yang mengkombinasikan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode korpus adalah metode yang dilakukan dengan mengoleksi sumber data dalam *corpora* (*corpuses*) atau database komputerisasi yang diciptakan untuk linguistik penelitian.

Artikel-artikel yang menggunakan metode korpus adalah [1], [12], [25], [30], [31], [33], dan [35]. Sebagian besar penelitian dalam artikel yang menggunakan metode korpus merupakan artikel yang menganalisis modalitas suatu teks berita atau surat kabar. Selain teks berita atau surat kabar artikel lain yang menggunakan studi korpus sebagai metode penelitiannya adalah artikel yang menganalisis modalitas pada artikel penelitian berupa tugas akhir mahasiswa serta wacana yang mengkomparasi modalitas dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Secara spesifik metode penelitian yang digunakan untuk sumber data yang tidak berbentuk teks adalah metode simak

dan catat. Metode tersebut ditemukan dalam artikel [18], [19], [20], dan [26]. Setelah melalui proses menyimak dan mencatat data-data yang tidak berbentuk teks tersebut di transkripsikan terlebih dahulu sebelum di analisis. Khusus untuk penelitian yang sumber datanya berupa karya sastra seperti novel yang ditemukan pada artikel [9], [10], [11], dan [40] mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Di mana metode kuantitatif digunakan untuk membantu peneliti menghitung jumlah modalitas yang dominan terdapat di dalam suatu karya sastra dan metode kualitatifnya digunakan untuk mendeskripsikan jenis modalitas. Sedangkan karya sastra berupa cerpen yang ditemukan pada artikel [2] menggunakan rancangan kualitatif deskriptif melalui metode dokumentasi dan analisis isi.

Tujuan penelitian dari tiga puluh artikel yang ditelaah secara umum terbagi dalam dua jenis. Jenis pertama adalah artikel-artikel yang mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis modalitas yang digunakan dan atau dominan digunakan. Jenis tujuan penelitian yang kedua adalah mengidentifikasi modalitas yang digunakan untuk mengkomparasi modalitas dalam teks atau wacana yang diteliti.

Teori yang digunakan dalam artikel-artikel yang ditelaah adalah teori modalitas linguistik fungsional sistemik yang dikemukakan oleh Halliday, Palmer, Biber, Alwi, dan Chaer. Berdasarkan jenisnya, Halliday [23] mengatakan terdapat dua jenis modalitas yaitu modalization dan modulation. Modalization terdiri dari: i) probability: 'possibly, probably dan certainly' dan ii) usuality: 'sometimes, usually dan always' sedangkan modulation terdiri dari (i) obligation: 'allowed to, supposed to, required to' dan (ii) inclination: 'willing to, anxious to dan determined to'. Sedangkan fungsi modalitas berperan sebagai fungsi ideasional yang berhubungan dengan

ekspresi pengalaman seseorang, fungsi interpersonal yang berkaitan dengan pengembangan hubungan sosial, dan fungsi tekstual yang berkaitan dengan pengaturan tutur atau tulisan seseorang dalam sebuah teks.

Analisis penggunaan modalisasi dan modulasi yang dominan di sajikan dalam hasil penelitian artikel [18]. Di mana menunjukkan bahwa penggunaan “modalisasi probabilitas” sangat dominan digunakan oleh guru pada wacana kelas. Hal ini menunjukkan unsur keraguan masih dominan dalam wacana kelas tersebut. Disamping itu jenis modulasi yang banyak digunakan adalah “modulasi kecenderungan” yang menyatakan pendapat guru untuk menuntut siswa lebih aktif di kelas. Berbanding terbalik dengan artikel [18], hasil penelitian artikel [38] menunjukkan penggunaan “modalisasi probabilitas” dengan frekuensi yang normal dan penggunaan “modulasi keharusan” dengan frekuensi penggunaan wajib atau dominan pada teks debat kandidat presiden.

Disisi lain artikel [20] menganalisis perbandingan jumlah penggunaan modalitas pada teks debat cawapres yang kemudian hasil kajiannya direlevansikan dengan pembelajaran wacana di sekolah menggunakan teori linguistik fungsional sistemik. Hasil kajian yang direlevansikan dengan proses pembelajaran juga dinyatakan dalam artikel [29] dengan melihat modalitas jenis modulasi yang dominan digunakan sebanyak 112 (60,87%) dan modalisasi sebanyak 68 (36,96%) dalam terjemahan teks Barzanji. Selain itu, peneliti juga mengungkapkan bahwa 96% siswa belum memahami materi modalitas. Sehingga disimpulkan teks Barzanji dapat dijadikan materi ajar bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut artikel [9] menunjukkan penggunaan modulasi lebih dominan dalam suatu novel dibandingkan dengan modalisasi. Terkait penggunaan modalitas jenis modulasi yang dominan

juga diperoleh pada artikel [6] yang menyatakan berita hoaks menggunakan penanda modalitas sebanyak 60% yang 33,78% nya merupakan modulasi. Hal ini menunjukkan berita hoaks tidak bersifat informatif.

Pembahasan terkait modalitas yang dipaparkan oleh Palmer [32] berkaitan dengan status proposisi yang menggambarkan suatu kondisi. Palmer juga mengatakan bahwa modalitas berkaitan dengan sikap penutur. Sikap tersebut adalah tentang status faktual dari suatu peristiwa dan sikap penutur yang muncul berkaitan dengan peristiwa yang belum terjadi tetapi memiliki kemungkinan untuk terjadi.

Realisasi fungsi modalitas yang ditunjukkan oleh Palmer dapat diperoleh dalam artikel [8], [12], [21], [24], dan [35]. Keempat artikel tersebut menggambarkan sikap penutur atau penulis terhadap apa yang di katakan dan apa yang di tulis. Khusus untuk artikel [12], [24], dan [35] para peneliti mengkomparasi penggunaan modalitas dalam menyebarkan informasi yang bersifat otentik dari teks berita atau surat kabar. Hasil analisis mereka menyimpulkan bahwa berita yang sama akan ditampilkan dengan sudut pandang yang berbeda jika melalui editor yang berbeda. Khusus untuk artikel [7] peneliti menggunakan teori palmer untuk menggambarkan struktur suasana hati penulis (Nahjl Al-balagheh) dalam menulis sebuah teks surat.

Biber, dkk [13] mengemukakan beberapa modals dan kategori fungsionalnya, diantaranya sebagai berikut. (1) kemungkinan: can, could, may, dan might. (2) obligasi: must, should, (had) better, have (got) to, need to, be supposed to. (3) prediksi: will, would, shall, be going to. Teori Beiber ini dapat digunakan untuk menyaring teks berita yang dapat direkomendasikan untuk di baca, seperti yang digambarkan pada artikel [12] penggunaan “modalitas kemungkinan” banyak digunakan dalam

suatu teks berita dibandingkan “modalitas kebutuhan” dan “modalitas prediksi”. Modalitas juga berperan penting dalam mengkonstruksi artikel penelitian dari berbagai disiplin ilmu.

Adapun menurut Alwi [5], modalitas terdiri dari empat jenis yaitu modalitas intensional, modalitas epistemic, modalitas deontic, dan modalitas dinamik. Modalitas intensional digunakan untuk ungkapan berupa keinginan, ajakan, maupun permintaan. Modalitas epistemic digunakan untuk mengungkapkan keharusan, kemungkinan dan kepastian. Modalitas deontic digunakan untuk mengungkapkan izin atau perintah. Modalitas dinamik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kemampuan. Jenis modalitas yang dikemukakan oleh Alwi ditemukan dalam hasil analisis pada artikel [2], [4], [9], [11], [19], [31], [34], dan [37].

Di mana para peneliti mengkomparasi jenis modalitas mana yang dominan muncul pada suatu teks atau wacana. Khusus untuk teks yang digunakan dari hasil debat atau diskusi cenderung menggunakan modalitas jenis epistemic karena kegiatan diskusi biasanya mengandung kesalahan dan cenderung tidak dapat diperbaiki. Selain itu modalitas jenis epistemic berisi penegasan yang mengandung informasi, seperti yang dikemukakan pada artikel [4]. Untuk modalitas deontic, dominan ditemukan pada hasil analisis artikel [3] tentang tuturan Basuki Cahaya Purnama dalam wacana Kalijodo. Hal ini menunjukkan bahwa sikap penutur sangat memiliki kuasa.

Sejalan dengan pendapat Alwi, Chaer [17] juga mengatakan terdapat empat jenis modalitas dalam bahasa yaitu modalitas intensional, modalitas epistemic, modalitas deontic, dan modalitas dinamik. Disamping itu Chaer [16] mengatakan modalitas merupakan keterangan dalam suatu kalimat yang menggambarkan sikap penutur terhadap hal-hal yang dibicarakan. Dalam hal ini

dengan penggunaan modals tertentu penulis atau penutur dapat memposisikan dirinya ketika berkomunikasi dengan pembaca atau pendengar. Teori Chaer digunakan dalam artikel [27] dan [40], melalui proses identifikasi struktur makna dan penggunaan modalitas dalam suatu novel dan teks terjemahan alquran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa sebagian besar analisis modalitas dilakukan pada teks berita atau surat kabar. Hal ini dikarenakan teks berita atau surat kabar tidak hanya digunakan sebagai media untuk melaporkan dan menyajikan informasi, melainkan digunakan untuk mengarahkan pembaca pada suatu sudut pandang tertentu yang dapat dilakukan melalui penggunaan modalitas yang tepat. Selain itu sebagian artikel menganalisis modalitas pada suatu sumber data yang bisa direlevansikan sebagai materi ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adegbola, O. F. (2019). Points Of View And Modality In The Discourses Of Homosexuality In Selected Nigerian Newspapers. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2(4), 290319.
- Afyolanda, I., Widjajanti, A., & Husniah, F. (2018). Modalitas kalimat pada antologi cerita pendek lukisan kaligrafi karya a. Mustofa bisri. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(2), 140-153.
- Ahmadi, Y. (2016). analisis modalitas tuturan basuki cahaya purnama dalam wacana kalijodo. *gramatika: jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan*, 4(2), 69-77.
- Aisyah, S. N. (2019). Modalitas bahasa indonesia dalam talk show mata najwa. *Belajar bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 231-240.

- Alwi, H. (1992). *Modalitas dalam Bahasa Indonesia (Modality in the Indonesian language)*. Yogyakarta, Indonesia: Kanisius.
- Amrullah, F., Yassi, A. H., & Gusnawaty, G. (2020). Modalitas dalam teks berita hoaks: kajian linguistik sistemik fungsional. *Jurnal ilmu budaya*, 8(1), 37-45.
- Annisa, A., Simanjuntak, E., & Sihombing, F. (2022). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 42-49.
- Arabzouzani, M. A., Pahlavannejadb, M. R., & Seyyedi, H. (2019). The investigation of mood and modality in the first letter of Nahj al-Balagheh based on the interpersonal metafunction of Halliday's systemic functional grammar. *International Journal of New Trends in Social Sciences*, 3(2), 17-25.
- Arifianto, M. L. (2019). Modalitas dalam bahasa arab; pengungkapan dan fungsinya pada tajuk rencana surat kabar al-ahram. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 747-758.
- Aristyanto, D., & Poerbowati, E. (2019). Modalitas pada ujaran tokoh jeanne d'arc dalam light novel fate/apocrypha volume 5. Mezurashii: *Journal of Japanese Studies*, 1(2).
- Arvianti, G. F. (2015). Kajian Terjemahan Modalitas pada Novel The Appeal Karya John Grisham dalam Bahasa Indonesia (Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Sistemik Fungsional) (Thesis, UNS (Sebelas Maret University)).
- Aulia, R. A., Wahyono, H., & Asmara, R. (2018). Makna subkategori modalitas pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2016 "tanah air". *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 45-55.
- Bano, I., Mubeen, M., & Arshad, A. Analysis of Linguistic Manifestation of Modal Verbs in Pakistani English Newspaper Editorials—A Corpus Based Study.
- Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., & Finegan, E. (1999). *Longman grammar of written and spoken English*. Harlow: Longman.
- Carnwell, R., & Daly, W. (2001). Strategies for the construction of a critical review of the literature. *Nurse education in practice*, 1(2), 57-63.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik umum*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia Cet. V. Ke-2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum, Revision Edition*. PT Rineka Cipta.
- Charmilasari, C. (2019). Modalitas pada Wacana Kelas: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 4(2), 138-156.
- Erwany, I. (2019). modalitas dalam bahasa melayu dialek deli modality in malay deli dialect. *jurnal budaya, sastra, dan bahasa komunitas daun lontar*, 7(2).
- Faradi, A. A. (2015). Kajian Modalitas Linguistik Fungsional Sistemik Pada Teks Debat Capres-Cawapres Pada Pilpres 2014-2019 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Wacana Di Sekolah. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 233-249.
- Gigla, F. B., & Zaoussou, E. K. Modality in Cameroon print and audio-visual media: a case study of the guardian post/cameroon tribune and the crtvt.
- Gosselin, L. (2010). *Les modalités en français: la validation des représentations*. BRILL.
- Halliday, M. A., & Matthiessen, C. M. (1994). 32004. *An Introduction to Functional Grammar*. London, Arnold.
- Harun, F. N., Ismail, M. M., Daoudi, A., & Thompson, P. (2018). The Driving Restriction on Saudi Women:

- Critical Analysis of Modality in Arabic Online News Discourse. *Journal of Fatwa Management and Research*, 466-487.
- Khalid, P. Z. B. M. (2013). Modality analysis of the newspaper articles about the Scottish Ship RMS Queen Elizabeth. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(9), 458.
- Khaofia, S. Modalitas sebagai realisasi makna interpersonal pada talkshow mata najwa on stage" semua karena ahok". *Prasasti: Journal of Linguistics*, 3(2), 223-234.
- Markhamah, M., Ngalm, A., Saputri, D. N. A. G., Sabardila, A., & Basri, M. M. (2019). Bentuk Adverbia Penanda Modalitas Dan Kategori Yang Dimodifikatorinya Dalam Teks Terjemahan Alquran. *Widyaparwa*, 47(1), 44-56.
- Musdolifah, A. (2018). Keterangan Modalitas dalam Berita "Alexis yang Terus Exis" pada Majalah Tempo Edisi 29 Januari-4 Februari 2018. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(1), 1-10.
- Mutia, T. (2016). Aspek Modalitas Dalam Terjemahan Teks Barzanji Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Ngula, R. S. (2017). Epistemic modal verbs in research articles written by Ghanaian and international scholars: A corpus-based study of three disciplines.
- Oktavianti, I. N., & Prayogi, I. (2018). Realisasi temporalitas, aspektualitas, dan modalitas dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 181-201.
- Palmer, F. R. (2001). *Mood and modality*. Cambridge University Press.
- Peacock, M. (2014). Modals in the construction of research articles: A cross-disciplinary perspective. *Ibérica, Revista de la Asociación Europea de Lenguas para Fines Específicos*, (27), 143-164.
- Prasetya, K. H. (2018). Analisis Percakapan Monolog pada Acara Stand Up Comedy Metro TV. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(1), 11-21.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019-1027.
- Prihantoro, E., & Fitriani, D. R. (2015). Modalitas dalam teks berita media online. *Prosiding PESAT*, 6.
- Sadia, S., & Ghani, M. (2018). Modality in editorials of Pakistani English newspapers: A corpus based study. *International Journal of English Linguistics*, 9(1), 144-151.
- Saragih, A. (2001). *Bahasa Dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik*.
- Sari, D. P. Modalitas Deontik Dialek Kuto-kute Bahasa Sasak dan Hubungannya dengan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Mabasan*, 9(2).
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, I., Laksana, I. K. D., & Udayana, I. N. (2018). System of modality on the text of Indonesian presidential candidates debate on the period of 2014-2019. *International journal of social sciences and humanities*, 2(1), 157-170
- Taulia, T. Modalitas Bahasa Jepang Pada Wacana Watashi No Nichiyoubi. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(2), 76860
- Widiyani, A., & Lukitasari, A. (2019). Penggunaan modalitas epistemik sou da, youda, rashii dalam novel "Yokomichiyonosuke" (Shuuichi Yoshida, 2012). *Jurnal Sastra-Studi Ilmiah Sastra*, 9(2), 18-29.